

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media miniatur rambu lalu lintas pada mata pelajaran bahasa Indonesia dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran miniatur rambu lalu lintas menggunakan prosedur penelitian dan pengembangan ADDIE yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*. Pada tahap *analysis* peneliti melakukan wawancara dan observasi untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di lokasi penelitian. Pada tahap *design*, peneliti mulai membuat desain atau rancangan media yang akan digunakan. Pada tahap *development*, peneliti mulai mengembangkan media pembelajaran sesuai desain yang telah dibuat. Pada tahap *implementation*, peneliti menerapkan media pembelajaran yang telah dibuat untuk diuji cobakan. Tahap akhir adalah *evaluation*, peneliti mengevaluasi media pembelajaran yang telah dikembangkan untuk melihat keefektifan produk yang dikembangkan.
2. Penelitian pengembangan media pembelajaran miniatur rambu lalu lintas telah divalidasi kepada Dosen ahli media, ahli materi dan ahli bahasa. Validasi media memperoleh hasil 90%, validasi materi memperoleh hasil 88,8%, dan validasi bahasa memperoleh hasil 90%. Berdasarkan hasil dari

ketiga validasi tersebut, dan angket respon siswa yang memperoleh hasil 96%, maka media pembelajaran miniatur rambu lalu lintas termasuk dalam kategori "Sangat Layak". Hal tersebut terbukti dari hasil uji coba yang dilakukan di kelas III SDI Darussalam Dungmas dengan nilai rata-rata *pretest* berjumlah 52,5, dan nilai rata-rata *posttest* berjumlah 80,5. Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran miniatur rambu lalu lintas sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

## **B. Saran**

Terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan pada bagian akhir penulisan skripsi ini.

1. Kepada para pendidik, hendaknya melakukan persiapan yang matang, baik dari segi perangkat pembelajaran maupun media pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran akan lebih efektif.
2. Kepada kepala sekolah, untuk terus memfasilitasi media yang dibutuhkan guru dalam menyampaikan suatu mata pelajaran, agar kualitas pembelajaran menjadi lebih baik.
3. Peneliti selanjutnya, agar melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang menentukan hasil belajar siswa. Karena dengan adanya penelitian ini dapat diketahui salah satu faktor penentu keberhasilan belajar. Agar menjadi perhatian semua pihak terutama untuk memperbaiki hasil belajar siswa.